

Pengaruh Penerapan Pra Rujukan Menggunakan Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Bidan Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Maternal di Beberapa Puskesmas Kabupaten Subang

**Fatmawati Karim¹, Suryani Soepardan¹, Sri Komalaningsih¹,
Hidayat Wijayanegara^{1,2}, Herri S Sastramiardja^{1,2}, Roni Rowawi³**

¹Magister Terapan Kebidanan, STIKes Dharma Husada Bandung,
²Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, ³Rumah Sakit Immanuel Bandung

Abstrak

Upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) sudah dilakukan seoptimal mungkin oleh tenaga kesehatan seperti upaya peningkatan kualitas pelayanan, cakupan layanan, pemantapan kerjasama lintas program maupun lintas sektoral sampai dengan peningkatan kapasitas manajemen pengelola program. Rasio kematian Ibu di Indonesia tahun 2015, 305 per 100.000 kelahiran hidup. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan pra rujukan menggunakan lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap bidan dalam deteksi dini risiko tinggi maternal. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pretest posttest control group design* untuk menganalisis penggunaan lembar balik pra rujukan maternal. Subjek penelitian adalah bidan di wilayah kerja Puskesmas Legonkulon dan Puskesmas Binong sebanyak 100 bidan yang terdiri dari 50 kelompok intervensi dan 50 kelompok kontrol. Uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, selanjutnya karena data distribusi tidak normal maka digunakan uji *Wilcoxon*. Pada kelompok intervensi setelah perlakuan menggunakan lembar balik terdapat peningkatan pengetahuan ($p=0,001$), peningkatan sikap ($p=0,001$) dan kelompok kontrol menggunakan buku KIA terdapat peningkatan pengetahuan ($p=0,019$), dan peningkatan sikap ($p=0,001$). Simpulan menunjukan terdapat pengaruh pra rujukan menggunakan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap dengan nilai $p=0,001$

Kata Kunci : Lembar balik pra rujukan, pengetahuan, sikap bidan

The Influence of the Application of Pre-Reference Using a Flip Sheet Against Knowledge and Attitude of Midwives in Early Detection of Maternal High Risk in Several Subang District Health Centers

Abstract

Efforts to reduce maternal mortality have been Carrying out as optimally by health workers for example improving service quality, service coverage, Strengthening croos. The Collaboration of management to increasing the capacity management program. Maternal mortality Ratio of Indonesia 2015 about 240/100.000 birth. This research was doing for the influence of the analysis of development pre-referral using Flipchart to knowledge and attitude of the midwife in early detection high risk maternal. This Research used strategy quasy Experiment design, with research design pretest posttest control group design. To analyze the use of Maternal flipcharts. Subject of the research are Midwife on legonkulon health center area, and binong there are 100 midwife consists of 50 Intervention group and 50 control group. For normality Tests with kolmogorov smirnov, Causes distribution date upnormally using the test Wilcoxon. In the intervention group after using flipchart there are increase in midwife knowledge ($p=0,001$), improved attitude ($p=0,001$) and control group used KIA book, there is an increase in knowledge ($p=0,019$) and improved attitude ($p=0,001$). The Conclusion of the research there are an influence of pre-referral used flipchart to knowledge an attitude midwife is $P : 0,001$

Keywords : Flipchart pre-referral, knowledge, attitude midwife.

Korespondensi:
Fatmawati Karim, SST., M.Tr. Keb
Magister Terapan Kebidanan, STIKes Dharma Husada Bandung
Jl. Terusan Jakarta No. 71-75, Antapani, Kota Bandung
Mobile : 082129550048
Email : fatmamaternity@gmail.com

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dari suatu negara. *World health organization* (WHO) memperkirakan di seluruh dunia setiap harinya sekitar 800 perempuan meninggal dunia akibat komplikasi selama kehamilan, pascakehamilan dan pascapersalinan. Angka kematian ibu hampir 99% terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia.¹ Komplikasi utama sebesar 80% disebabkan oleh pendarahan, infeksi, preeklampsia/eklampsia, dan tindakan aborsi yang tidak aman. deteksi dini oleh tenaga kesehatan dan masyarakat tentang adanya faktor risiko dan komplikasi, serta penanganan yang adekuat sedini mungkin, merupakan kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkannya.²

Cara untuk mendeteksi dini risiko tinggi maternal adalah perlu adanya solusi yang kreatif dan inovasi dari tenaga kesehatan dalam peningkatan pelayanan kesehatan. Lembar balik merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk pengambil keputusan yang dilakukan oleh bidan dalam menentukan taraf kesejahteraan terutama bidang kesehatan, memecahkan masalah keterlambatan dalam merujuk ke tempat pelayanan kesehatan primer.³

Lembar balik yang digunakan merupakan lembar balik yang diadopsi dari alat bantu pengambil keputusan pada keluarga berencana. Pengembangan alat bantu deteksi dini pra rujukan maternal ini bertujuan untuk mendeteksi dini

risiko tinggi maternal sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan terhadap komplikasi.⁴ Akibat yang dapat terjadi bila ibu tidak dapat mengenali tanda bahaya dan upaya deteksi dini yang dilakukan ibu kurang adalah akan terjadi komplikasi lebih lanjut yang mengakibatkan kematian ibu.¹

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penerapan pra rujukan menggunakan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap bidan dalam deteksi dini risiko tinggi maternal.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *pre-post test control group design*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Legonkulon dan Puskesmas Binong Kabupaten Subang pada periode April 2019. Subyek penelitian ini adalah Bidan yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas Legonkulon dan Puskesmas Binong sebanyak 100 orang yang terdiri dari 50 kelompok intervensi dan 50 kelompok kontrol. Kriteria inklusi adalah bidan yang memiliki STR yang masih berlaku, minimal pendidikan D3 Kebidanan, Bidan Puskesmas yang aktif dalam rutinitas dalam pelayanan Puskesmas. Kriteria eksklusi, Bidan dalam kondisi sakit, Bidan yang tidak ada di tempat saat penelitian, uji statistik menggunakan Uji *Wilcoxon*. Penelitian ini sudah lolos uji etik STIKes Dharma Husada Bandung/*ethical clearance* dengan no 059/STIKes-DHB/Sket/PSKBS2/II/2019.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	N	%	N	%
Karakteristik Bidan				
Usia				
20–34 tahun	20	40%	16	32%
≥ 35 tahun	30	60%	34	68%
Pendidikan				
D III Kebidanan	23	46%	22	44%
D IV Kebidanan	27	54%	28	56%
Status Pekerjaan				
Koordinator Bidan	2	4%	2	4%
Bidan Puskesmas	39	78%	41	82%
Bidan Desa	9	18%	7	14%
Lama Kerja				
≤ 10 Tahun	15	30%	18	36%
≥ 10 Tahun	35	70%	32	64%

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden Penelitian pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel	Intervensi		Kontrol	
	Pre-test (%)	Post-test (%)	Pre-test (%)	Post-test (%)
Pengetahuan	Baik (70%)	Baik (94%)	Baik (48%)	Baik (48%)
	Cukup (30%)	Cukup (6%)	Cukup (52%)	Cukup (52%)
	Kurang (0%)	Kurang (0%)	Kurang (0%)	Kurang (0%)
Sikap	Baik (16%)	Baik (78%)	Baik (2%)	Baik (4%)
	Buruk (84%)	Buruk (22%)	Buruk (98%)	Buruk (96%)

Keterangan: Analisis *univariat*

Tabel 3 Pengaruh Penerapan Pra Rujukan Menggunakan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bidan

Variabel	Pengetahuan			Nilai p*	Sikap			Nilai p*
	Turun	Meningkat	Tetap		Turun	Meningkat	Tetap	
Intervensi	0	27	23	0,001	1	49	0	0,001
Kontrol	10	31	9	0,019	0	44	6	0,001

Keterangan: *Uji *Wilcoxon*

Hasil

Berdasar atas tabel 1 karakteristik responden pada kedua kelompok untuk variabel usia bidan pada kelompok intervensi dan kontrol mayoritas berusia ≥ 35 tahun, pendidikan D IV Kebidanan, status pekerjaan Bidan Puskesmas, dengan lama kerja ≥ 10 tahun.

Berdasar hasil tabel 2 statistik tingkat pengetahuan kelompok intervensi pada pre-test (70%) dan post-test (94%) yakni mayoritas dengan kategori baik. Tingkat pengetahuan kelompok kontrol pada pre-test (52%) dan post-test (52%) yakni mayoritas dengan kategori cukup. Sikap bidan kelompok intervensi pada pre-test (84%) mayoritas dengan kategori buruk dan post-test (78%) yakni mayoritas dengan kategori baik. Sikap bidan kelompok kontrol pada pre-test (98%) dan post-test (96%) yakni mayoritas dengan kategori buruk.

Dari tabel 3 hasil statistik menggunakan uji *Wilcoxon* tingkat pengetahuan kelompok intervensi meningkat sebanyak $p=0,001$ setelah dilakukan perlakuan menggunakan lembar balik dan tingkat pengetahuan kelompok kontrol meningkat sebanyak $p=0,019$. Sikap bidan pada kelompok intervensi meningkat sebanyak $p=0,001$ setelah dilakukan perlakuan menggunakan lembar balik dan sikap bidan kelompok kontrol skor meningkat sebanyak $p=0,001$ setelah menggunakan buku KIA, yang artinya secara statistik ada perbedaan yang bermakna antara deteksi dini pra rujukan maternal menggunakan lembar balik dengan buku KIA.

Pembahasan

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia bidan, pendidikan bidan, dan status pekerjaan. Responden terbanyak berada pada rentang usia ≥ 35 tahun (68%). Usia ≥ 35 tahun pada wanita merupakan usia yang akan mempengaruhi kinerja dalam memberikan konseling terhadap pasien, dibandingkan dengan bidan dengan usia yang relatif lebih muda.⁵

Pada karakteristik penelitian pendidikan bidan (54%) D IV Kebidanan, tingkat pendidikan lebih tinggi akan menambah pemahaman bidan terutama kompetensi bidan dalam memberikan pelayanan terutama memberikan konseling kepada pasien.⁵

Status pekerjaan (70%) bidan Puskesmas, penatalaksanaan konseling oleh bidan Puskesmas tentunya berpengaruh juga pada tempat pelaksanaan konseling yaitu di Puskesmas, pekerjaan yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja dan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan manalar secara ilmiah dan etika yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kebidanan kesehatan.⁶

Lama kerja bidan dalam penelitian ini sebagian besar (70%) lebih dari 10 tahun. Lama kerja dapat menggambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai bidang tugasnya. Pada umumnya, petugas dengan pengalaman kerja yang banyak tidak memerlukan bimbingan dibandingkan dengan petugas yang pengalamannya sedikit.⁵

Pengetahuan menjadi dasar terbentuknya perilaku dan sikap, penjelasan atau ringkasan materi di lembar balik sangat lengkap dan mewakili konseling yang akan disampaikan kepada klien sesuai kebutuhan, bidan mendapat pemahaman dari lembar balik pra rujukan yang menjadi pengembangan dari buku KIA yang biasanya suka terpisah dalam pembahasannya, pengetahuan pada klien menjadi lebih banyak dimana klien dapat menjelaskan tanda bahaya serta persiapan yang akan dilakukan saat keadaan darurat.^{7,8,9}

Sikap bidan sebagai pendidik yang mempunyai tugas memberikan pendidikan dan penyuluhan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat tentang penanggulangan masalah kesehatan. Sebagaimana peran bidan sebagai fasilitator dalam kelas ibu hamil yang memberikan penyuluhan mengenai kesehatan ibu dan anak.⁸

Faktor yang berpengaruh pada proses pembentukan sikap adalah kepribadian, intelegensi, minat. Sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Pelaksanaan konseling dengan menggunakan lembar balik mempermudah bidan dalam pelaksanaan karena ada petunjuk ketika akan melakukan konseling ke tahap berikutnya.^{9,10}

Lembar balik pra rujukan maternal sangat mudah dipahami dan mudah dilaksanakan oleh pasien karena dalam lembar balik tersebut disediakan gambar dan penjelasan sampai cara mendeteksi dini resiko tinggi pada kehamilan, persalinan dan masa nifas, membantu bidan dalam menjelaskan segala hal yang dibutuhkan oleh pasien sampai persiapan rujukan.¹¹ Pelaksanaan konseling dengan menggunakan lembar balik tersebut mempermudah bidan dalam pelaksanaan konseling dikarenakan ada petunjuk ketika akan melakukan konseling ke tahap berikutnya. Upaya peningkatan keterampilan konseling akan lebih meningkat apabila menggunakan lembar balik deteksi dini pra rujukan maternal.¹²

Berdasarkan deskripsi kajian diatas, terdapat perbedaan kepraktisan antara konseling pra rujukan menggunakan lembar balik dan menggunakan buku KIA. Penggunaan lembar balik pra rujukan memberikan informasi lebih lengkap tentang deteksi dini risiko tinggi serta persiapan rujukan dari alat bantu yang saat ini digunakan.¹³ Dalam pelaksanaan penelitian terdapat keterbatasan yaitu waktu dalam penelitian ini kurang, seharusnya minimal 3 bulan untuk melihat apakah ada dampak perilaku kesehatan dari klien maupun perubahan sikap dari bidan.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan pra rujukan menggunakan lembar

balik terhadap pengetahuan dan sikap bidan dalam deteksi dini risiko tinggi maternal. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat menggunakan lembar balik pra rujukan maternal sebagai upaya promotif dan preventif terhadap deteksi dini risiko tinggi melalui penyuluhan atau konseling.

Daftar Pustaka

1. Pusat Data dan Informasi Sekretariat Jendral Kementerian Kesehatan Indonesia Data dan Informasi Tahun 2015 (Profil Kesehatan Indonesia). 2015. Kementerian Kesehatan RI; 2016.
2. Kajian Partisipasi Organisasi Perempuan dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu di Propinsi Jawa Barat Tahun 2016 (KPPPA). Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; 2016.
3. Khaerul UN. Kebijakan Kesehatan dan Komunitas dalam Menurunkan AKI/AKB di Indonesia. Prosiding PKWG Seminar Series 2015; Jakarta. Indonesia. Pusat Kajian Wanita dan Gender Universitas Indonesia; 2015.
4. BKKBN. Pelayanan kontrasepsi. Jakarta;2012.
5. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
6. Mintarsih W. Replikasi kegiatan pemanfaatan buku KIA melalui pendampingan kader. J. Ilmiah Bidan. 2018;3(3).
7. Rosmala K Dewi. Analisis hubungan faktor eksternal dan internal kinerja bidan desa dalam deteksi dini dan penanganan ibu hamil kekurangan energi kronik. J.MKI. 2016;4(3).
8. Yongky, Judha, Rodiyah. M. Asuhan pertumbuhan kehamilan, persalinan, bayi dan balita. Yogyakarta: Nuamedika; 2013.
9. Sofiah, Hapsari S, Sumardiyono. Pencegahan kematian Ibu dan Anak melalui pendekatan strategi komunikasi pada program EMAS (Expanding maternal and neonatal survival). J Ilmu Komunikasi. 2016;14(3).
10. Sudaryono. Metodologi penelitian. Depok: Rajagrafindo persada; 2017.
11. Kuswanti, Ina. Asuhan kebidanan komunitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
12. Marniyati L, Saleh I. Pelayanan antenatal berkualitas dalam meningkatkan deteksi dini komplikasi pada ibu hamil oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah Kota Palembang. J KESMAS. 2016;3(3):9-15.
13. Sukmo Rogo, Alhanif Islamudin Rozzaq, Imam Subha Ari P. ICE (Intensive, Community Empowerment) sebagai solusi

Fatmawati Karim, SST., M.Tr. Keb : Pengaruh Penerapan Pra Rujukan Menggunakan Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Bidan Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Maternal di Beberapa Puskesmas Kabupaten Subang

upaya mencegah kenaikan angka kematian ibu (AKI) sebagai program percontohan di wilayah kelurahan bangetayu wetan kecamatan genuk kota semarang. J KESMAS Univ Diponegoro. 2014;4(1).